

**PERAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER MUSLIM
BERKUALITAS PADA SD IT HARAPAN BUNDA
KEC. BANDAR BATANG**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh:

MOH. NAWAWI



NIM. 50222041

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN.AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM.NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

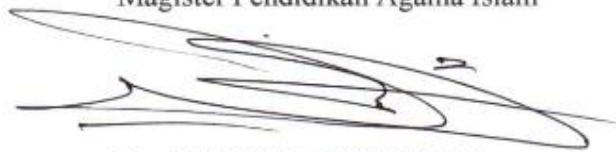
Nama : Moh. Nawawi
NIM : 50222041
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : PERAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER MUSLIM BERKUALITAS PADA SDIT HARAPAN BUNDA KEC. BANDAR BATANG

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr.H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005		21/10 2024
Pembimbing 2	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 196704211996031001		21/10 2024

Pekalongan, Oktober 2024

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “PERAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER MUSLIM BERKUALITAS PADA SDIT
HARAPAN BUNDA KEC. BANDAR BATANG” yang disusun oleh:

Nama : Moh. Nawawi
NIM : 50222041
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 31 Oktober 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		31/10/2024
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M,Sy. 19821001 2023211 016		31/10/2024
Penguji Utama	Prof. Dr. H. Maghfur, M.Ag. 197305 06200003 1 003		31/10/2024
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 196704 21199603 1 001		31/10/2024



Mengotah
Direktur,
Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 31 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



Moh. Nawawi
NIM. 50222041


MOTTO

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuatbaiklah.

Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

(Surat Al Baqarah 195)



“Tidak Harus menjadi yang terbaik tapi kita harus bisa
berbuat baik”

PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ

Kami ucapkan atas segala Rahmat dan nikmat yang telah Allah diberikan.

Kepada istri saya Rohmah, Anak-anak saya Moh. Ali Alfani, Rasyid Muhamad Akbar, Hasna Azkadina Khanza yang telah mendukung, mensupport saya dalam melangkah dalam menjalani proses belajar sampai pada penyusunan tesis ini, semoga segala rahmat, nikmat selalu Allah curahkan kepadanya.

Kepada orang tua saya yang telah berkorban dan memberikan nasehat dan dukungan serta segala segalanya sehingga saya bisa seperti ini. Salam takdhim dan hormat serta terima kasih saya ucapkan semoga limpahan rahmat selalu diberikan kepada beliau.

Prof. Dr. H. Ade Dede Rohayana, M.Ag dan Dr. Slamet Untung, M.Ag juga kami ucapkan banyak terima kasih atas bimbingan, dukungan, support sehingga saya bisa belajar sampai terselesaikannya penyusunan tesis ini, semoga Allah SWT selalu memberikan yang terbaik untuk beliau berdua.

Rekan, sahabat, teman-teman tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih atas dukungan

ABSTRAK

Moh. Nawawi, NIM. 50222041. 2024. Peran Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Muslim Berkualitas Pada SDIT Harapan Bunda Kec. Bandar Batang. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Ade Dede Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Karakter

Kurikulum dan metodologi pengajaran yang efektif juga diperlukan untuk menciptakan pendidikan yang bermutu. Upaya pemerintah untuk menyebarkan ilmu agama termasuk pendidikan agama, tetapi agar siswa dapat mengembangkan karakter Islam, mereka tidak hanya harus memahami isinya tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: Bagaimana kurikulum pendidikan Agama Islam pada SDIT Harapan Bunda dapat membentuk karakter muslim berkualitas? Bagaimana peran kurikulum pendidikan Agama Islam pada SDIT Harapan Bunda dapat membentuk karakter muslim berkualitas pada siswa SDIT Harapan Bunda? Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kurikulum Pendidikan Agama Islam SDIT Harapan Bunda memberikan kontribusi terhadap pengembangan karakter muslim yang positif. Penelitian ini bermanfaat karena memberikan kontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam dan mengkaji evolusi ilmu pengetahuan di bidang pendidikan karakter muslim yang bermutu. Sebagai sumber untuk penelitian lebih lanjut tentang bagaimana kurikulum Pendidikan Agama Islam diterapkan untuk pengembangan karakter muslim yang terpuji.

Jenis penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dan bersifat kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data deskriptif terdiri dari tiga langkah: meringkas data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan temuan: a) Kurikulum merupakan landasan utama dalam menyelenggarakan pendidikan untuk mencapai tujuan atau visi misi sekolah, SDIT Harapan Bunda Kec. Bandar Batang mengintegrasikan antara kurikulum nasional dengan kurikulum JIST sebagai langkah untuk membentuk karakter muslim berkualitas. Kurikulum Pendidikan Agama Islam tidak mengedepankan teori saja, tapi lebih menekankan pada nilai-nilai Islami seperti ibadah, akhlak, tanggung jawab, kejujuran, kesabaran dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadikan siswa yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah, b). Kurikulum Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang efektif dalam mengembangkan karakter siswa kurikulum ini juga berfokus pada kejujuran, keadilan, kesabaran, kasih sayang, dll. Peran guru sebagai uswah atau contoh dalam bertindak sehari-hari merupakan hal yang tidak bisa dipisah dalam membentuk karakter muslim berkualitas di SDIT Harapan Bunda Kec. Bandar Batang. Program tahfid, qiroati, sholat berjamaah, sholat dhuha juga menjadi bagian dalam penanaman nilai-nilai Islami dalam karakter muslim berkualitas karena didalamnya mencakup nilai-nilai ketakwaan, kejujuran, kedisiplinan dan lain sebagainya.

ABSTRACT

Moh. Nawawi, NIM. 50222041. 2024. Peran Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Muslim Berkualitas Pada SDIT Harapan Bunda Kec. Bandar Batang. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Ade Dede Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Keywords : slamic Religious Education Curriculum, Character

An effective curriculum and teaching methodology are also needed to create quality education. The government's efforts to spread religious knowledge include religious education, but in order for students to develop Islamic character, they must not only understand its content but also practice it in their daily lives.

The formulation of the research problem is: How can the Islamic religious education curriculum at SDIT Harapan Bunda form quality Muslim character? How can the role of the Islamic religious education curriculum at SDIT Harapan Bunda form quality Muslim character in SDIT Harapan Bunda students? This research aims to examine how the SDIT Harapan Bunda Islamic Religious Education curriculum contributes to the development of positive Muslim character. This research is useful because it contributes to the advancement of science in the field of Islamic Religious Education and examines the evolution of science in the field of quality Muslim character education. As a source for further research on how the Islamic Religious Education curriculum is applied to develop commendable Muslim character.

This kind of study uses descriptive methodologies and is qualitative in nature. Data is gathered by means of observations, interviews, and documentation. Three steps make up the descriptive data analysis: condensing the data, presenting the data, and drawing conclusions.

This study resulted in the following findings: a) The curriculum is the main foundation in organizing education to achieve the goals or vision and mission of the school, SDIT Harapan Bunda Kec. Bandar Batang integrates the national curriculum with the JIST curriculum as a step to form quality Muslim characters. The Islamic Religious Education curriculum does not only emphasize theory, but emphasizes Islamic values such as worship, morals, responsibility, honesty, patience in everyday life to make students who are faithful, pious and have good morals, b). The Islamic Religious Education curriculum has an effective role in developing student character, this curriculum also focuses on honesty, justice, patience, compassion, etc. The role of teachers as role models or examples in acting every day is something that cannot be separated from forming quality Muslim characters at SDIT Harapan Bunda Kec. Bandar Batang. The tahfid, qiroati, congregational prayer, dhuha prayer programs are also part of instilling Islamic values in the character of quality Muslims because they include the values of piety, honesty, discipline and so on.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Penerapan Strategi Konflik Kognitif Dalam Pembelajaran Listrik Dinamis. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaatNya di yaumul akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

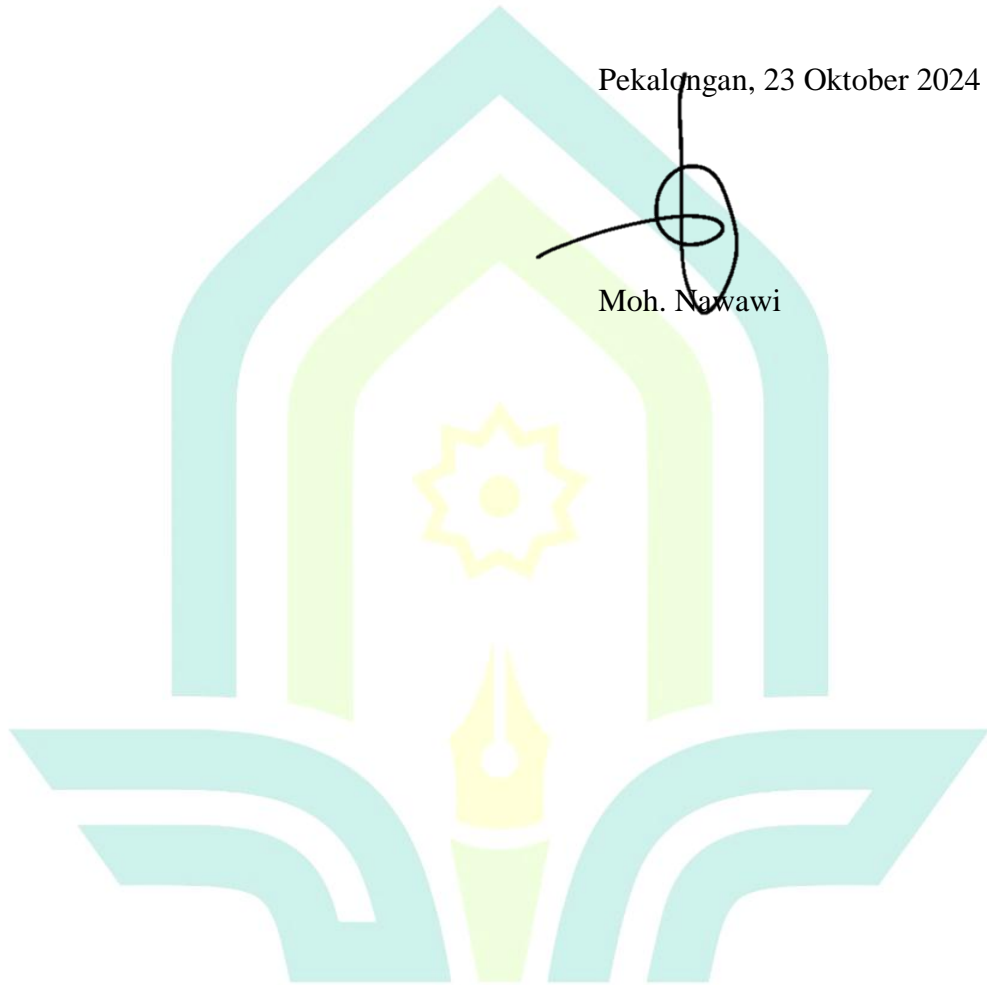
1. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan Penelitian tesis ini.
2. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.
3. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku pembimbing I dalam Penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
4. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku pembimbing I dalam Penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini..

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 23 Oktober 2024

Moh. Nawawi



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 .Pembatasan Masalah	5
1.4 .Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. <i>Grand Theory</i> (Kurikulum)	9
2.2. <i>Middle Theory</i>	
2.2.1. Pendidikan Agama Islam)	13
2.2.2. Karakter	16
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Desain Penelitian	32
3.2. Latar Penelitian.....	32
3.3. Data dan Sumber Data Penelitian	33
3.4. Teknik Pengumpulan Data	34
3.5. Keabsahan Data	37
3.6. Teknik Analisis Data	38
3.7. Teknik Simpulan Data	42

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	43
4.1. Gambaran umum SDIT Harapan Bunda	43
4.2. Visi, Misi dan Tujuan	44
4.3. Letak Geografis	46
4.4. Susunan Organisasi	46
4.5. Keadaan Murid	48
4.6. Kurikulum SDIT Harapan Bunda.....	48
4.7. Jadwal Kegiatan	49
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	54
5.1. Penyajian Data	54
5.2. Data Temuan	54
5.2.1. Data dan Temuan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada SDIT Harapan Bunda dapat Membentuk Karakter Muslim Berkualitas.....	54
5.2.1. Data Temuan Peran Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada SDIT Harapan Bunda dapat Membentuk Karakter Muslim Berkualitas pada Siswa SDIT Harapan Bunda.....	59
BAB VI PEMBAHASAN.....	65
6.1. Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada SDIT Harapan Bunda dapat Membentuk Karakter Muslim Berkualitas.....	65
6.2. Analisis Peran Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada SDIT Harapan Bunda dapat Membentuk Karakter Muslim Berkualitas pada Siswa SDIT Harapan Bunda	69
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	75
7.1 Simpulan	75
7.2 Implikasi	76
7.3 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Orisinalitas	25
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir	29
Tabel 4.1 Keadaan Murid	48
Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Harian	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Istilah Latin *currere*, yang berarti lintasan lari, adalah asal kata kurikulum. Kata kurikulum, yang berarti lintasan lari, juga dapat berasal dari kata kerja *carter*, yang berarti berlari dalam bahasa Prancis. (Anisatun: 2019:21-38).

Dalam istilah teknis, kurikulum mengacu pada program pendidikan yang mencakup berbagai sumber daya pengajaran dan kesempatan belajar yang direncanakan, diorganisasikan, dan dirancang secara metodis berdasarkan standar yang relevan dan digunakan sebagai panduan bagi para pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan. (Nasution, 2018:34)

Proses formal dan informal yang membantu siswa memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan mengembangkan sikap dan nilai-nilainya disebut dengan kurikulum. Melalui berbagai kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum ini, peserta didik mampu tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Mudlofir, 2016: 229-246). Oleh karena itu, kurikulum yang terdefinisi dengan baik sangat penting untuk kelancaran pendidikan, karena sekolah tanpa kurikulum sering kali terlihat tidak terorganisir dan tidak efektif.

Di Indonesia, evolusi program sekolah sangatlah signifikan. Program ini bertindak sebagai panduan untuk belajar mengajar, beradaptasi dengan berbagai jenis dan tingkat lembaga pendidikan. Hal ini juga berfungsi

sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sehingga menyoroti pentingnya hal ini dalam sistem pendidikan.

Pendidikan memainkan peran yang menentukan dalam kehidupan seseorang, karena pendidikan mengubah cara mereka berpikir dan berperilaku dalam masyarakat. Agar pendidikan menjadi efektif, penting untuk memiliki model dan struktur pengajaran yang sesuai. Kurikulum yang kuat dan relevan sangat penting untuk mendukung model-model ini dan memastikan sistem pendidikan yang efektif. (Raharjo, 2010:229-238)

Dalam konteks Indonesia, pendidikan agama, yang merupakan salah satu dari tiga mata pelajaran wajib, harus diintegrasikan ke dalam semua lembaga pendidikan formal. Kehidupan beragama merupakan aspek fundamental eksistensi yang patut dikembangkan secara utuh (Thoha, 2009: 3).

Pendidikan Agama Islam (PAI) dibentuk oleh dua konsep inti, yaitu "pendidikan" dan "agama Islam." Plato mendefinisikan pendidikan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka dapat tumbuh, membantu mereka menemukan kebenaran sejati. Dalam proses ini, guru memiliki peran penting dalam memberi motivasi dan membentuk lingkungan yang mendukung. (Musyafa'Fathoni, 2010). Sementara itu, Aristoteles melihat pendidikan sebagai upaya untuk membentuk manusia agar memiliki sikap yang sesuai dan pantas dalam setiap tindakannya.

Zakiah Darajat menggambarkan pendidikan agama Islam sebagai suatu proses pelatihan yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam sebagai pedoman hidup. Sementara itu, pendidikan karakter, menurut Raharjo yang dikutip Nurchaili, merupakan proses pendidikan integral yang menghubungkan dimensi moral dan sosial peserta didik untuk membentuk generasi yang mampu melakukan diskresi moral dalam kehidupan sehari-hari (Nurchaili, 2010). Nilai-nilai pendidikan karakter sebagaimana didefinisikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meliputi agama, kejujuran, toleransi dan sifat-sifat lain yang penting bagi pengembangan pribadi dan social. (Sahlan dkk., 2012: 39-40).

Dilingkungan sekolah menjadi hal wajib itu sebabnya anda sering mendengar anak berkata kepada orang tuanya: "Bu, ayah, guru bilang ini, tapi bukan itu. " Ini menunjukkan bagaimana sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap kepribadian dan cara berpikir anak-anak, namun hal tersebut tidaklah mudah. Untuk mencapainya tanpa usaha. Seperti terlihat pada diagram di atas, menjadi seorang "Bapak dan Ibu" guru memerlukan perilaku yang patut diteladani dan konsisten yaitu memimpin dengan memberi contoh.

Suyanto (2009) Karakter diartikan sebagai pola pikir dan perilaku yang dimiliki oleh seluruh anggota keluarga, masyarakat, dan bangsa agar dapat hidup berdampingan dan bekerja sama. Segala upaya untuk meningkatkan karakter peserta didik merupakan definisi paling mendasar dari pendidikan karakter. Untuk mengetahui pemahaman yang tepat, berikut

ini akan dijelaskan pengertian pendidikan karakter menurut Thomas Lickona. Lickona mendefinisikan pendidikan karakter sebagai suatu upaya yang disengaja untuk membantu seseorang dalam memahami, memusatkan perhatian, dan memelihara nilai-nilai moral. (Badrut Tamami,2018:23)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang menaungi SDIT Islam Terpadu Harapan Bunda. Kurikulum di SDIT Harapan Bunda berbeda dengan kurikulum sekolah dasar pada umumnya. Karena kegiatan belajar mengajar setiap hari, anak-anak dibiasakan untuk menjadi muslim yang baik. Misalnya, mereka dibiasakan untuk menyapa guru dan teman, menghafal surat-surat pendek, berdoa sebelum makan, dan sebagainya. (wawancara dengan Kepala Sekolah)

Mengingat konteks di atas, peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang kurikulum pendidikan agama Islam dan bagaimana kurikulum tersebut berkontribusi terhadap pengembangan karakter seorang Muslim. Judul tersebut digunakan oleh peneliti untuk menggabungkan penelitian ini.:
“Peran Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Muslim Berkualitas Pada SDIT Harapan Bunda Bandar”

1.2. Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah beberapa masalah yang penulis temukan berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan dalam penelitian ini.:

1. Proses kurikulum pendidikan Agama Islam pada SDIT Harapan Bunda dapat membentuk karakter muslim berkualitas.

2. Pelaksanaan kurikulum pendidikan Agama Islam pada SDIT Harapan Bunda dapat membentuk karakter karakter muslim berkualitas pada siswa SDIT Harapan Bunda.

1.3. Pembatasan Masalah

Karena merupakan salah satu komponen kewajiban besar untuk mewujudkan pengembangan karakter muslim yang berkualitas, maka pendidikan agama Islam merupakan prosedur yang sangat esensial. Oleh karena itu, peneliti membatasi kajian pada :

- a. Kurikulum pendidikan Agama Islam pada SDIT Harapan Bunda dapat membentuk karakter muslim berkualitas.
- b. Peran kurikulum pendidikan Agama Islam pada SDIT Harapan Bunda dapat membentuk karakter muslim berkualitas pada siswa SDIT Harapan Bunda.

1.4 Rumusan Masalah

Latar belakang ini membantu menjelaskan alur penelitian yang lebih terarah dan jelas. Latar belakang ini menguraikan masalah menjadi beberapa rumusan dan mengkaji masing-masing rumusan secara lebih rinci. Rumusan masalah kemudian dapat dirumuskan sebagai berikut.:

1. Bagaimana kurikulum pendidikan Agama Islam yang digunakan pada SDIT Harapan Bunda dapat membentuk karakter muslim berkualitas?

2. Bagaimana peran kurikulum pendidikan Agama Islam pada SDIT Harapan Bunda dapat membentuk karakter muslim berkualitas pada siswa SDIT Harapan Bunda ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ditentukan oleh definisi dan latar belakang masalah:

1. Untuk menganalisis kurikulum pendidikan Agama Islam pada SDIT Harapan Bunda dapat membentuk karakter muslim berkualitas.
2. Untuk menganalisis peran kurikulum pendidikan Agama Islam pada SDIT Harapan Bunda dapat membentuk karakter muslim berkualitas Muslim berkualitas.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis dan praktis diuraikan di bawah ini.:

- a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai kajian tentang evolusi ilmu pendidikan karakter muslim yang bermutu dan sebagai salah satu sumbangan bagi kemajuan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan agama Islam.

- 2) Sebagai sumber informasi untuk kajian lebih lanjut tentang bagaimana kurikulum pendidikan agama Islam diterapkan untuk pengembangan pribadi muslim yang terpuji.
- 3) Penelitian ini dapat memperbanyak literatur akademis dengan mendaftar pada program magister pendidikan agama Islam. Hal ini dapat membawa perspektif keilmuan pada mata kuliah pendidikan agama Islam, khususnya mengenai peran program tersebut dalam menciptakan umat Islam yang patut diteladani. Dapat juga menjadi sumber kajian pelengkap bagi akademisi dan peneliti lain.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Penulis

sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar magister dalam Pendidikan Agama Islam dan untuk memperluas wawasan pengetahuan dan keahlian, khususnya yang berkaitan dengan fungsi kurikulum dalam mencetak insan muslim yang terpuji.

2) Bagi Mahasiswa

tumbuhnya pemahaman tentang gaya dan strategi kepemimpinan dalam menangani berbagai isu yang berkaitan dengan fungsi kurikulum pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kepribadian muslim yang mengagumkan.

3) Bagi Masyarakat

Untuk meningkatkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, khususnya tentang penerapan ide dan informasi tentang fungsi kurikulum pendidikan agama Islam dalam menciptakan pribadi muslim yang terpuji.



BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDIT Harapan Bunda Kabupaten Bandar Batang tentang peran kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter muslim yang berkualitas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum memegang peranan penting dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk membentuk karakter muslim yang berkualitas. Berikut ini adalah simpulan dari penelitian ini :

1. Kurikulum merupakan landasan utama dalam menyelenggarakan pendidikan untuk mencapai tujuan atau visi misi sekolah, SDIT Harapan Bunda Kec. Bandar Batang mengintegrasikan antara kurikulum nasional dengan kurikulum JIST sebagai langkah untuk membentuk karakter muslim berkualitas. Kurikulum Pendidikan Agama islam tidak mengedepankan teori saja, tapi lebih menekankan pada nilai-nilai Islami seperti ibadah, akhlak, dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadikan siswa yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah.
2. Kurikulum Pendidikan agama Islam merupakan sarana yang ampuh untuk pengembangan karakter. Kurikulum ini juga berfokus pada kejujuran, keadilan, kesabaran, kasih sayang, dll. Peran guru sebagai uswah atau contoh dalam bertindak sehari-hari merupakan hal yang

tidak bisa dipisah dalam membentuk karakter muslim berkualitas di SDIT Harapan Bunda Kec. Bandar Batang. Program tahfid, qiroati, sholat berjamaah, sholat dhuha juga menjadi bagian dalam penanaman nilai-nilai islami dalam karakter muslim berkualitas karena didalamnya mencakup nilai-nilai ketakwaan, kejujuran, kedisiplinan dan lain sebagainya.

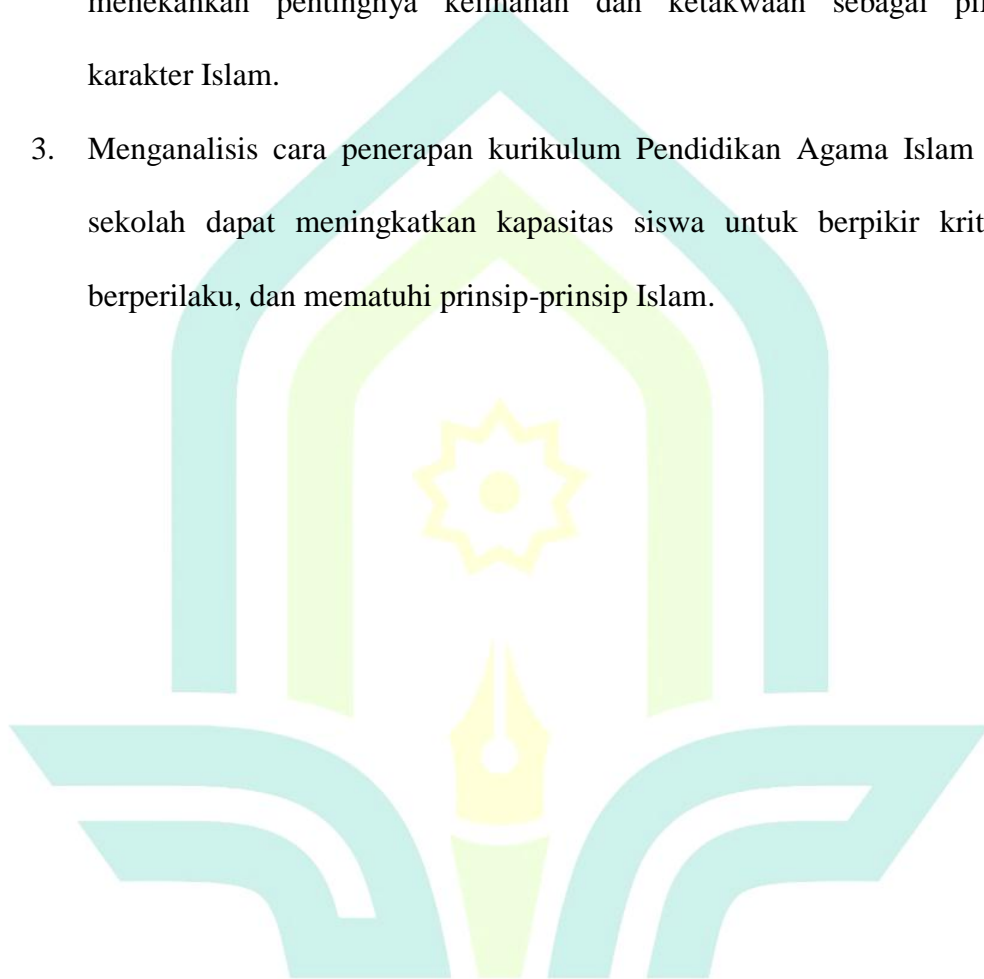
7.2 Implikasi

Studi ini menyoroti betapa pentingnya mengintegrasikan keyakinan Islam secara mendalam dan metodis ke dalam kurikulum. Dengan berfokus pada pembentukan karakter moral, peningkatan spiritualitas, Integrasi ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan mendorong tumbuhnya ilmu agama yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Guru memiliki peran penting dalam memberikan contoh teladan bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Ketika melakukan penilaian, mereka harus mempertimbangkan tidak hanya tes kognitif tetapi juga sifat-sifat karakter seperti moralitas, akuntabilitas, dan disiplin siswa.

7.3. Saran

Setelah melakukan penelitian di lapangan ada beberapa saran untuk peneliti terkait penelitian peran kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter muslim berkualitas di SDIT Harapan Bunda Kec. Bandar Batang.

1. Mengidentifikasi unsur-unsur kunci kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mempunyai dampak paling besar terhadap pengembangan karakter Islami.
2. Berfokus pada aspek akida, akhlak, dan ibadah dapat menjadi bagian penting dalam penelitian, terbukti dengan berbagai penelitian yang menekankan pentingnya keimanan dan ketakwaan sebagai pilar karakter Islam.
3. Menganalisis cara penerapan kurikulum Pendidikan Agama Islam di sekolah dapat meningkatkan kapasitas siswa untuk berpikir kritis, berperilaku, dan mematuhi prinsip-prinsip Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abdul Majid & Andayani, D. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abdul Majid & Dian Andayani. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ali, M. (1992). *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru.
- Al Qur'an. (2015). *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an.
- Andi Prastowo. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arifin, H. M. (2003). *Filsafat Pendidikan Islam* (Cet. 1, h. 8). Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmaun, S., & Prastyo, A. T. (2012). *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Benninga, J. S., Berkowitz, M. W., Kuehn, P., & Smith, K. (2003). The relationship of character education implementation and academic achievement. *Journal of Research in Character Education*, 1(1), 448-452.
- Chabib, T., dkk. (2009). *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Edukasia. (2013). *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), Agustus.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (h. 85). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Fadilah, R., Alim, W. S., Zumrudiana, A., dkk. (2021). *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV. Agrapana Media.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Handayani, M. (2024). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Tarbiyatush Shahabah dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter di Era 4.0* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. (2023). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2763. ISSN Cetak: 2477-2143; ISSN Online: 2548-6950.
- Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim. (2019). Vol. 17, No. 2.
- Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA). (2020). *JARTIKA*, 3(2), 427-428.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter, Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan* (h. 8). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendiknas.
- Lita, S. (2013). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.
- Miles, M. B., et al. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Edition 3). America: SAGE Publications.
- Moleong, L. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi, h. 248). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir, A. (2012). *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musyafa'Fathoni, A. B. (2010). Idealisme pendidikan Plato. *Tadris STAIN Pamekasan*, 5(1).

- Nafi'ah, S. A. (2019). Model Pengembangan Kurikulum Hilda Taba pada kurikulum 2013 di SD/MI. *As-Sibyan*, 2(1), 21-38.
- Nasution, B. (2018). Kurikulum (MANHAJ) dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 15(2).
- Ondeng, S. (2004). *Islam dalam Berbagai Dimensi: Kajian tentang Agama, Sejarah dan Pendidikan*. Makassar: Berkah Utami.
- Raharjo, S. B. (2010). Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(3), 229-238.
- Siswanto, S., Ifnaldi, I., & Budin, S. (2021). Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1-11.
- Soedijarto, T., Karyadi, B., Siskandar, & Sumiyati. (2010). *Sejarah Pusat Kurikulum*. Jakarta: Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Syahid, A. E. (2018). Penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter pribadi yang Islami. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79-96.
- Tamami, B. (2018). Peran Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMA Sultan Agung Kasiyan-Puger-Jember tahun Pelajaran 2016/2017. *TARLIM*, 1(1), 23.
- Taniredja, T., & Mustafidah, H. (2012). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Thomas Lickona, Mendidik untuk Membentuk Karakter, terjemahan J.A. Wamaungo (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 81.
- Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian; Teori dan Praktik, Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Zakiah, D. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zakiah, D. (2000). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini. (2004). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Moh. Nawawi
Tempat Tgl Lahir : Batang, 28 Januari 1981
Alamat : Kambangan RT 01 RW 04 Desa Kambangan Kec. Blado
Telpon/WA : 085842284390
E-mail: : nawaahmad83@gmail.com
Pendidikan :
S1 : UIN Gusdur Pekalongan 2005
SLTA : MA Darul Amanah 2000
SLTP : MTs Agung Alim 1997
SD: MII Kambangan 1994
Prestasi : -
Pengalaman Kerja : Guru MTs

Pekalongan, 21 Oktober 2024

Moh. Nawawi
NIM. 50222041

